

# **DRAFT RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
SULAWESI TENGGARA**

**Tahun 2020 - 2024**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
(BPTP) SULAWESI TENGGARA**

**Jl. Prof. Muh Yamin No. 89 Kendari  
Telp. (0401) 3125871, Fax (0401) 3123180  
2020**

**KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan Rahmatnya yang diberikan, sehingga mampu menyelesaikan penyusunan draf Renstra BPTP Sulawesi Tenggara. Renstra ini dapat diselesaikan atas kerjasama teman-teman baik peneliti, penyuluh dan Administrasi. Olehnya itu, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar – besarnya.

Disadari bahwa Renstra BPTP Sulawesi Tenggara masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya karena itu, kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk perbaikan diharapkan selalu. Semoga Renstra ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Kendari,     Maret 2020

Kepala BPTP Sulawesi Tenggara,

**Muhammad Sidiq, STP, MM**

**RINGKASAN**

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi untuk pengembangan pertanian, utamanya komoditas perkebunan dan tanaman pangan, sebagai sumber ketahanan pangan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan pembangunan pertanian di Sulawesi Tenggara adalah masih rendahnya tingkat produktivitas, dan lemahnya kelembagaan system dan usaha agribisnis sehingga bermuara pada rendahnya tingkat pendapatan petani.

Rendahnya tingkat produktivitas sangat erat kaitannya dengan tingkat kesuburan lahan, kesesuaian komoditas yang dikembangkan, teknologi produksi dan keadaan sosial dan budaya petani. Sedangkan rendahnya kelembagaan agribisnis berkaitan dengan kurangnya pemberdayaan masyarakat dan lemahnya perekat kerjasama antara golongan pemilik modal ekonomi dan pemilik modal sosial.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di Sulawesi Tenggara antara lain: (1) Perbaikan teknologi budidaya, (2) Diversifikasi komoditas, (3) Pelestarian lahan, (4) Pengembangan komoditas spesifik lokasi, (5) Penanganan pasca panen, (6) Penguatan kelembagaan, (7) Trnasfer teknologi, dan (8) Melakukan Sintesa teknologi dan analisis kebijakan. Upaya tersebut perlu direncanakan dengan matang menurut dimensi waktu, seperti tertuang pada RENSTRA (Rencana Strategis) BPTP Sultra.

Rencana Strategia (RENSTRA) dibuat dalam memformulasikan kegiatan-kegiatan litkaji dan diseminasi dalam kurung waktu lima tahun guna menjawab permasalahan-permasalahan pembangunan pertanian daerah Sulawesi Tenggara seperti diuraikan pada kegiatan awal. Perencanaan tersebut dikelompokkan dalam 5 (lima) program utama yaitu: (1) Program Inventarisasi peneglolaan dan pengembangan Sumberdaya pertanian spesifik lokasi, (2) Program pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agroekosistem unggulan daerah, (3) Program pengkajian dan pengembangan model agroekosistem berbasis inovasi pertanian, (4) Program pengkajian komunikasi, diseminasi dan penjangingan umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi, (5) Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan daerah, (6) Program analisis dan sintesa kebijakan pembangunan pertanian di daerah, (7) Program pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan pengembangan umpan balik IPTEK, dan (8) Program pengembangan kapasitas

kelembagaan Litbang Pertanian. Kedelapan program tersebut diharapkan dapat mewartahi seluruh permasalahan dalam pembangunan pertanian di Sultra (dalam perspektif litkaji) dan sekaligus mencanangkan peningkatan produktivitas dan pendapatan petani secara terarah dan terukur serta dapat dipertanggungjawabkan pada akhir kegiatan litkaji dan diseminasi.

